

Analisis Kualitas Soal Essay pada Buku Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA

Quality Analysis of Essay Problems in Islamic Culture History Subject Book Class XI MA

Elis Syarifah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
elissyarifah.30@gmail.com

Mulyawan Safwandy Nugraha

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
mulyawan@uinsgd.ac.id

Asep Nursobah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
kangasnur@uinsgd.ac.id

Article history: Received: 06, 2023; Accepted: 07, 2023; Published: 08, 2023

Abstrak: Beberapa problematika yang terjadi dalam pembelajaran abad 21 ini adalah kurangnya mutu pendidikan yang dilihat dari bahan ajar yang tidak sepenuhnya dapat memfasilitasi peserta didik sesuai dengan prinsip pembelajaran HOTS, hal tersebut dilihat dari kualitas soal evaluasi yang tidak semuanya HOTS. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas soal essay pada buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah (MA) yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kualitas Soal Essay pada buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI ini terdiri dari 82% Soal LOTS dan 18% soal HOTS. Dari beberapa ranah kognitif yang paling banyak muncul adalah kategori L1/C2 (pemahaman) dengan jumlah 40 soal/ 53%. Ini bukan soal HOTS karena hanya membutuhkan kemampuan mengingat dan menjelaskan ide/konsep. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI ini tidak memenuhi standar soal HOTS yang dituntut oleh pembelajaran abad 21. Secara teoritis implikasi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas terkait kualitas soal HOTS dalam pembelajaran abad 21.

Kata kunci: Analisis Soal, HOTS, Essay, dan SKI

Abstract: *Some of the problems that occur in 21st century learning are the lack of quality of education as seen from the teaching materials which are not fully able to facilitate students according to the HOTS learning principles, this can be seen from the quality of the evaluation questions which are sometimes not all HOTS. The purpose of this study was to analyze the quality of the essay questions in the Islamic Cultural History subject book for class XI Madrasah Aliyah (MA) published by the*

Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020. This research used a qualitative approach with the library study method. The data analysis technique used is the Miles & Huberman model. The results showed that the quality of the essay questions in the book History of Islamic Culture for class XI consisted of 82% LOTS questions and 18% HOTS questions. Of the several cognitive domains that appear the most are the L1/C2 category (understanding) with a total of 40 questions/ 53%. This is not about HOTS because it only requires the ability to remember and explain ideas/concepts. So it can be concluded that this class XI class XI Islamic Cultural History book does not meet the standard HOTS questions required by 21st century learning. Theoretically the implications of this research can be useful for readers to add insight and broad knowledge regarding the quality of HOTS questions in 21st century learning.

Keywords: Problem Analysis, HOTS, Essay, and SKI

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, merupakan ciri khas bagaimana dunia berkembang pada abad ke 21. Sekolah harus mempersiapkan anak-anak menghadapi kehidupan di abad ke 21 ini. Menurut Rotherdam & Willingham (2009:19), siswa harus memperoleh kemampuan abad ke-21 yang diperlukan untuk sukses. Khususnya keterampilan abad 21 tertentu yang meliputi: berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Siswa yang mampu berpikir kritis mampu menanggapi informasi dan pengetahuan dengan cara yang bermanfaat bagi umat manusia. Mahir dalam menangani masalah mensyaratkan mampu memecahkan masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran sebagai metode praktek menangani masalah yang lebih besar dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk menerima dan mengirimkan informasi kepada pihak lain, seseorang harus dapat mengenali, mengakses, menggunakan, dan memaksimalkan instrumen dan strategi komunikasi. Mahir dalam kolaborasi mensyaratkan memiliki kapasitas untuk bekerjasama dengan orang lain. Siswa perlu belajar bagaimana menghargai kemampuan dan bakat setiap orang saat mengerjakan suatu proyek, serta bagaimana menerima posisi dan menyesuaikan diri dengan benar. Sekolah harus diperlengkapi untuk menangani kesulitan abad ke-21 dalam menanggapi fenomena tuntutan dan kemajuan tenaga kerja yang bergeser. (Baroya, 2018)

Untuk bisa mengimplementasikan kecakapan pembelajaran abad 21, maka kurikulum yang diterapkan juga harus bisa mengasah dan mengembangkan peserta didik agar bisa memiliki kecakapan tersebut, mulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaannya dan begitu juga evaluasi pembelajarannya. Evaluasi pembelajaran harus bisa menilai apakah siswa tersebut sudah memiliki kecakapan abad 21 ataukah belum. Salah satu tuntutan pada peserta didik di abad 21 adalah mampu menyelesaikan soal HOTS. Hal ini karena sejalan dengan sifat pembelajaran yang ideal, maka Higher Order Thinking Skill (HOTS) yang menjadi dasar pembelajaran mengacu pada kegiatan pembelajaran harus memungkinkan siswa memaksimalkan kemampuan berpikirnya. Siswa diantisipasi untuk mengembangkan tingkat berpikir kritis, kreativitas, dan inovasi yang lebih tinggi serta kemampuan memecahkan masalah yang sesuai dengan kebutuhan abad 21 melalui pembelajaran berbasis pemikiran tingkat tinggi (HOTS). (Mulyono et al., 2019)

Siswa harus memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dikenal dengan istilah HOTS (High Order Thinking Talent), yang tidak hanya menilai daya ingat siswa dan kemampuan intelektual lainnya tetapi juga kemampuan evaluasi, kreativitas, analisis, dan pemikiran kritis. menekankan pada pemikiran kritis untuk mengatasi masalah. Oleh karena itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi di sini diuji melalui penerapan, bukan sekadar hafalan suatu pokok bahasan.

Lewis dan Smith mengklaim bahwa seseorang akan terlibat dalam pemikiran tingkat tinggi jika mereka memiliki pengetahuan yang sudah tersimpan dalam memori mereka, memperoleh pengetahuan baru, menghubungkan dan mengorganisasikan pengetahuan itu, dan mengembangkan pengetahuan itu untuk mencapai suatu tujuan atau menemukan jawaban atau solusi atas situasi yang membingungkan. (HOTS) meliputi pemecahan masalah, berpikir kritis, kreativitas, dan pengambilan keputusan. (Ridwan, 2019, p. 2) Tidak jauh dari pemahaman sebelumnya Menurut Standar Internasional, seperti yang ditetapkan oleh Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), TIMMS, dan PISA, HOTS adalah kapasitas untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai (values) dalam pengambilan keputusan dan menggunakan penalaran dan refleksi untuk memecahkan masalah. (Nugroho, 2021)

Pemikiran tingkat tinggi terdiri dari analisis, sintesis, dan evaluasi jika sesuai dengan taksonomi Bloom. Selain itu, memang benar bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi jauh lebih penting sekarang daripada di masa lalu.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akan tergantung pada bagaimana komponen dan perencanaan dalam kurikulum. Pencapaian tujuan pembelajaran adalah tujuan pelaksanaan pembelajaran yang dicapai dengan mengintegrasikan sejumlah komponen yang masing-masing memiliki tujuan tertentu. Komponen adalah aspek penting dari sistem yang memengaruhi bagaimana proses pembelajaran terungkap secara keseluruhan. Komponen sistem pembelajaran yang berdampak pada hasil proses pendidikan disebut sebagai komponen pembelajaran. Bahkan, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur ini sangat penting untuk terjadinya proses kegiatan pendidikan. Komponen-komponen tersebut diantaranya berupa: guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi. (Adisel et al., 2022)

Faktanya, beberapa problematika yang terjadi dalam pembelajaran abad 21 ini adalah kurangnya mutu pendidikan. Kualitas komponen dan kualitas manajemen merupakan dua komponen kunci yang membentuk mutu pendidikan secara keseluruhan. Kualitas komponen mengacu pada seberapa baik sebuah teknologi pendidikan dibuat, seperti media atau bahan ajar. (Amm et al., 2021). Bahan ajar yang beredar saat ini tidak sepenuhnya dapat memfasilitasi peserta didik sesuai dengan prinsip pembelajaran HOTS, hal tersebut dilihat dari kualitas soal evaluasi yang kadang tidak semuanya HOTS. Maka perlu untuk bisa menganalisis dan memilah bahan ajar agar sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Soal Evaluasi disebut HOTS jika sudah mengukur level kognitif peserta didik. Kurikulum 2013 mengacu pada tiga aspek penting: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif dipandang sebagai yang paling signifikan dari ketiga faktor ini karena, karena menurut Bloom, aspek kognitif ini sudah mencakup ketiga komponen penilaiannya. Dalam melakukan evaluasi pendidikan, komponen kognitif merupakan salah satu yang selalu diperhitungkan. Taksonomi Bloom mencantumkan tingkat hasil belajar kognitif berikut: kapasitas untuk mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan membuat (C6). Menurut Anderson dan Krathwohl, ketiga tingkatan kognitif tersebut adalah sebagai berikut: (1) kemampuan berpikir tingkat rendah (Low Order Thinking ability/LOTS), yang meliputi ciri-ciri proses berpikir seperti mengingat dan memahami, (2) Kapasitas berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skill/HOTS) mengandung dimensi proses berpikir; menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. (3) Keterampilan berpikir tingkat menengah (MOTS) meliputi dimensi proses berpikir menerapkan. Siswa sering diberikan pertanyaan dengan karakter ini sebagai cara untuk menilai tingkat pencapaian mereka. Karena soal LOTS, MOTS, dan HOTS dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. (MAGHFIRAH, n.d.)

Terdapat literature sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu jurnal yang ditulis oleh Diki Rizki Panggabean, dkk, jurnal tersebut berjudul "*Analisis Soal Berbasis Hots (High Older Thinking Skills) dalam Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Kelas XI SMA*".

Menurut penelitian ini, dari 50 soal yang dinilai, 24 soal atau 48% soal memenuhi kriteria HOTS, sedangkan 26 soal atau 52% soal tidak memenuhi kriteria. Lebih khusus, ditemukan bahwa 19 item atau 38% dari pertanyaan, termasuk dalam kategori mengingat (C1), 5 item atau 10% pertanyaan, termasuk dalam kategori pemahaman (C2), 2 item atau 4 % pertanyaan termasuk dalam kategori penerapan (C3), 15 item atau 30% pertanyaan, termasuk dalam kategori menganalisis (C4), dan 9 item atau 18% termasuk dalam kategori evaluasi (C5). Berdasarkan presentase tersebut, bahwa Soal Ujian semester yang terdapat dalam buku *Brilian Bahasa Indonesia* ini harus diperbaharui muatan soalnya, dan sekolah pun bisa menggunakan sumber lain yang lebih menunjang pembelajaran abad 21. (Panggabean et al., 2019)

Selain itu ada juga penelitian sebelumnya yang berjudul "Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Buku IPA Kelas VII SMP Bab Struktur Dan Fungsi Tumbuhan" dan ditulis oleh Indriana Eka Suci, dkk. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ternyata muatan HOTS yang terdapat pada buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VIII Kurikulum 2013 ini hanya 41% itupun hanya presentase di Bab Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa buku ini sudah relevan dengan HOTS namun jumlahnya masih sedikit. Begitu pula presentase muatan HOTS dalam buku IPA TERPADU SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dengan materi yang sama yaitu hanya sebesar 20%. Ini bahkan lebih sedikit muatan HOTS nya dari pada buku yang sebelumnya. (Suci et al., 2021)

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menganalisis bahan ajar yang berbeda. Sisi kebaruan pada penelitian ini adalah menganalisis kualitas soal essay apakah masuk kategori HOTS/LOTS berdasarkan pada acuan level kognitif dan indikator kata kerja operasional (KKO)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas soal essay pada buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah (MA) yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dikenal sebagai penelitian kepustakaan, dengan buku dan bahan lain sebagai objek utama (Hadi, 1995: 3). Penelitian kualitatif ini berusaha menggambarkan secara menyeluruh suatu fenomena. Teknik penelitian kepustakaan yang sering dikenal dengan penelitian kepustakaan adalah seperangkat prosedur membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian di perpustakaan. (Sugiyono, 2016). Sedangkan Mahmud menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai literatur, termasuk perpustakaan dan tempat lain. Jelas dari pembahasan di atas bahwa pendekatan studi kepustakaan memerlukan lebih dari sekedar membaca dan mengumpulkan data yang dikumpulkan sebelumnya.

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Salah satu teknik untuk mengumpulkan data kualitatif adalah melalui penelitian dokumentasi, yang melibatkan melihat dan memeriksa dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain mengenai subjek. (Herdiansyah, 2010) Analisis model Miles & Huberman adalah model analisis data yang digunakan. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi adalah tiga alur operasi bersamaan yang menyusun analisis, menurut Miles & Huberman. Berikut adalah beberapa hal yang lebih spesifik mengenai ketiga alur tersebut:

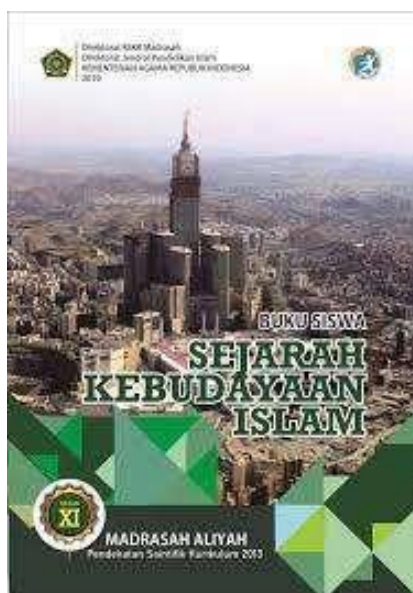
1) Reduksi data disebut sebagai proses seleksi yang berkonsentrasi pada penyederhanaan, abstraksi, dan mengubah data yang tidak diproses dan muncul dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Inisiatif ini difokuskan pada penelitian kualitatif dan terus mengurangi data. Analisis meliputi reduksi data. Untuk memperoleh dan memverifikasi temuan akhir, data harus dipertajam, diklasifikasikan, diarahkan, dibuang, dan diorganisir melalui proses

reduksi data. Peneliti tidak selalu harus menginterpretasikan reduksi data sebagai kuantifikasi. 2) Penyajian Data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian hanyalah sekumpulan fakta terorganisir yang darinya seseorang dapat menyimpulkan makna dan mengambil tindakan yang tepat. Mereka berpendapat bahwa penyajian yang lebih baik, seperti berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan, merupakan komponen penting dari studi kualitatif yang baik. Semuanya diatur untuk memadukan informasi terstruktur dengan cara yang kohesif dan mudah diperoleh. Ini memungkinkan analisis untuk memahami apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan mencapai kesimpulan yang tepat atau melanjutkan analisis dengan cara yang disarankan oleh presentasi. 3) Menarik Kesimpulan. Menurut Miles & Huberman, menarik kesimpulan hanyalah satu tindakan dari keseluruhan pengaturan. Penelitian ini juga mencakup verifikasi hasil. Dengan kata lain, kebenaran, kekokohan, dan kesesuaian atau validitas—interpretasi yang muncul dari data lain harus dievaluasi dan diuji kebenarannya. (Miles & Huberman, 1992)

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis terlebih dahulu soal-soal yang ada di dalam buku, kemudian dianalisis pula kualitas soalnya apakah termasuk kedalam soal LOTS atau HOTS, acuan yang digunakan adalah berdasarkan acuan dari Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Bahan yang ditelaah dalam penelitian ini adalah buku dengan rincian identitas sebagai berikut:

Judul Buku	: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MA KELAS XI
Penulis	: Moh. Sulaiman
Editor	: H. M. Arif Faizin
Tahun Terbit	: Cetakan ke-1, Tahun 2020
Penerbit	: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
ISBN	: 978-623-6687-55-0 (jilid lengkap) 978-623-6687-57-4 (jilid 2)



Gambar 1. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Buku ini mempunyai 7 bab, dan disetiap bab nya hanya mencantumkan soal subjektif yang berbentuk essay. Peneliti akan menganalisis kualitas setiap butir soal nya apakah masuk ke dalam kategori soal hots atau lots. Dengan acuan

Tabel 1. Rincian Jumlah butir soal

No	Bab	Jenis Soal	
		Pilihan Ganda	Essay
1.	I	-	12
2.	II	-	13
3.	III	-	10
4.	IV	-	10
5.	V	-	10
6.	VI	-	11
7.	VII	-	10
Jumlah			76

Berikut ini analisis kualitas soal pada setiap bab nya:

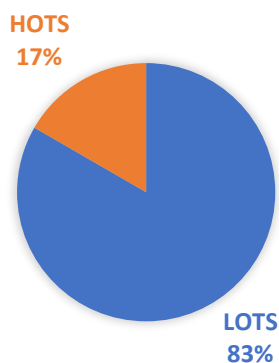
Tabel 2. Bab I Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah

No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Jelaskan latarbelakang berdirinya Daulah Abbasiyah!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep
2.	Sebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam prosesberdirinya Daulah Abbasiyah!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
3.	Sebutkan pusat-pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah dari mulai periode pertama sampai periode terakhir!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
4.	Sebutkan istana-istana yang dibangun pada masa Daulah Abbasiyah!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
5.	Sebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa Daulah Abbasiyah periodepertama!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
6.	Sebutkan bukti-bukti yang menunjukkan kehebatan ilmuwan pada masa Daulah Abbasiyah!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
7.	Jelaskan hal-hal yang membawa Daulah Abbasiyah menuju masa keruntuhan	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep
8.	Tunjukkan perbedaan sistem pemerintahan pada masa Daulah	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep

	Umayyah dan Daulah Abbasiyah!			
9.	Daulah Abbasiyah merupakan Golden Of Age, jelaskan maksud yang terkandung dalam istilah tersebut!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep
10	Tunjukkan perbedaan sarana pendidikan yang dibangun oleh Daulah Abbasiyah dan Sarana pendidikan yang terdapat di Indonesia!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4, karena mengandung unsur membandingkan dengan kondisi di zaman sekarang
11.	Jelaskan perubahan dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa Daulah Abbasiyah!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep
12.	Bagaimana pendapat anda tentang kebijakan Daulah Abbasiyah yang melakukan penerjemahan-penerjemahan terhadap literatur asing!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4, karena mangandung unsur analisis pendapat sendiri

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab I ini terdiri dari, 10 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 2 soal termauk kedalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab 1 Soal essay Sejarah Pendidikan Islam

PRESENTASE KATEGORI SOAL ESSAY BAB 1



Gambar 2. Presentase Kualitas Soal Bab.1 Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah

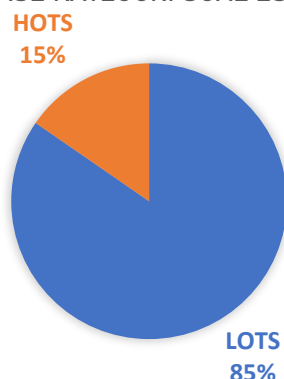
Tabel 3. Bab II Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani

No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Jelaskan latar belakang berdirinya Daulah Usmani!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur menjelaskan suatu konsep

2	Jelaskan pengertian Al-Qanuni, gelar yang disematkan pada Sulaiman AlQanuni!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2 karena mengandung unsur mengingat dan menjelaskan kembali suatu konsep
3	Sebutkan nama-nama Kota yang dijadikan sebagai Ibu kotaDaulah Usmani!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
4	Sebutkan tokoh-tokoh Daulah Usmani yang berperan dalam masa kejayaan pertama!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
5.	Apakah yang anda ketahui tentang Al-Fatih penakluk Konstantinopel!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2 karena mengandung unsur mengingat dan menjelaskan kembali suatu konsep
6.	Jelaskan peranan Al-Fatih dalam peristiwa penaklukan Konstantinopel!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur mengurai (menganalisis)
7.	Jelaskan peranan Sulaiman Al-Qanuni dalam membangun Daulah Usmani!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur mengurai (menganalisis)
8.	Sebutkan peninggalan-peninggalan Daulah Usmani dalam bidang kebudayaan	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
9.	Jelaskan sistem pemerintahan yang diberlakukan dalam pemerintahan Daulah Usmani!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)
10	Jelaskan perubahan dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa Daulah Usmani!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)
11	Sebutkan unsur-unsur yang menunjang kejayaan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat (menyebutkan)
12	Sebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa Daulah Usmani periode pertama!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat (menyebutkan)
13	Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Daulah Usmani!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab II ini terdiri dari, 11 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 2 soal termasuk ke dalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab II Soal essay Sejarah Pendidikan Islam

PRESENTASE KATEGORI SOAL ESSAY BAB II



Gambar 3. Presentase Kualitas Soal Essay Bab II Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani

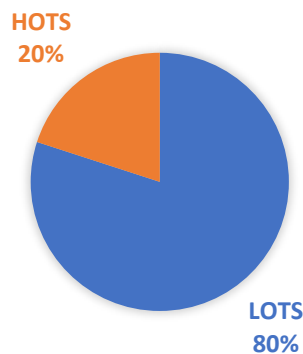
Tabel 4. Bab III Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India

No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Sebutkan tokoh yang berperan dalam penaklukan Kabul dan Kandahar!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
2.	Sebutkan peranan khalifah-khalifah yang berprestasi membawa Daulah Mughal pada masa keemasannya!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (mengklasifikasi)
3.	Sebutkan peradaban yang dibangun oleh Daulah Mughal yang digunakan sebagai sistem pertahanan!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
4.	Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Daulah Mughal!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat kembali dan menjelaskan konsep
5.	Sebutkan peninggalan-peninggalan Daulah Mughal yang masih ada sampai sekarang!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
6.	Jelaskan latar belakang berdirinya Daulah Mughal!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan)
7.	Jelaskan pendapat anda tentang	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4, karena mengandung

	pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan Daulah Mughol sehingga menumbuhkan peradaban-peradaban yang hebat!			unsur menganalisis (mengurai)
8.	Jelaskan dinamika seni dan kebudayaan yang berkembang pada masa Daulah Mughal sehingga masyarakat India sangat kuat dalam menjaga kelestarian budayanya!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2, karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)
9.	Jelaskan hikmah yang terkandung dari politik toleransi universal yang digagas oleh Sultan Akbar!	L3/C5	HOTS	Hots, termasuk C5, karena mengandung unsur menilai dan mengevaluasi suatu informasi
10	Sebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi menjelang runtuhnya Daulah Mughal!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab III ini terdiri dari, 8 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 2 soal termasuk kedalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab III Soal essay Sejarah Pendidikan Islam

PRESENTASE KUALITAS SOAL ESSAY BAB III



Gambar 4. Presentase Kualitas Soal Essay Bab III

Tabel 5. Bab IV Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi di Persia

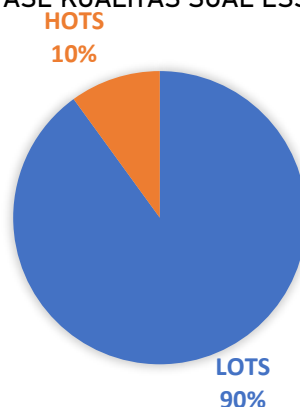
No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Sebutkan tokoh-tokoh utama dan peranannya dalam	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung

2.	proses berdirinya Daulah Syafawi! Jelaskan latar belakang keagamaan yang menjadi rintisan berdirinya Daulah Syafawi!	L1/C2	LOTS	unsur mengingat kembali (menyebutkan) Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
3.	Sebutkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sebelum berdirinya Daulah Syafawi!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
4.	Jelaskan peranan dan prestasi para khalifah Daulah Syafawi dalam memajukan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
5.	Jelaskan keistimewaan yang dimiliki oleh kota Isfahan dibandingkan dengan ibu kota Daulah Abbasiyah dan Daulah Mughal!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur membandingkan (menganalisis)
6.	Uraikan secara singkat kronologi berdirinya Daulah Syafawi!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan)
7.	Sebutkan karya-karya ilmuwan muslim yang mempengaruhi peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
8.	Jelaskan perubahan dinamika seni dan kebudayaan yang berkembang pada masa Daulah Syafawi!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
9.	Sebutkan peranan penting para ilmuwan dalam membentuk peradaban Islam pada Daulah Syafawi!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)

10	Jelaskan dinamika politik yang menyebabkan runtuhnya Daulah Syafawi!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
----	--	-------	------	---

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab IV ini terdiri dari, 9 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 1 soal termasuk kedalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab IV Soal essay Sejarah Pendidikan Islam

PRESENTASE KUALITAS SOAL ESSAY BAB IV



Gambar 5. Presentase Kualitas Soal Essay Bab IV

Tabel 6. Bab V Kemunduran Umat Islam

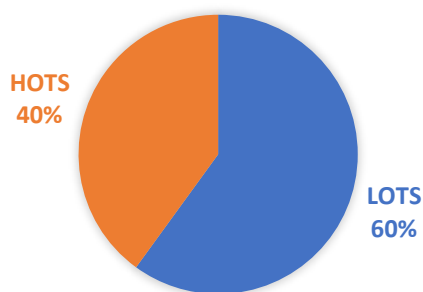
No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Jelaskan latarbelakang kemunduran peradaban Islam!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
2.	Jelaskan motivasi Bangsa Barat menjajah negara-negara Islam!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
3.	Jelaskan dampak perang saudara yang sering terjadi di kalangan umat Islam!	L3/C5	HOTS	Hots, termasuk C5 karena mengandung unsur menilai tentang suatu informasi
4.	Bagaimana pendapat anda, mengapa bangsa-bangsa Islam mudah dijajah oleh Bangsa Barat!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur menganalisis (mengurai pendapat diri sendiri)
5.	Bagaimanakah anda memaknai gerakan nasionalisme yang digaungkan oleh para pembaru Islam!	L3/C5	HOTS	Hots, termasuk C5 karena mengandung unsur mengevaluasi atau mengkritisi suatu konsep
6.	Jelaskan gambaran kemunduran peradaban dan ilmu pengetahuan	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)

yang dialami oleh
daulah-daulah islamiyah!

7.	Kemukakan pendapat anda tentang kerugian yang diderita negara-negara Islam yang dijajah oleh Bangsa Barat dalam bidang ekonomi!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur menganalisis suatu aspek
8.	Dalam menguasai bangsa-bangsa Islam, Bangsa Barat banyak menerapkan politik <i>divide et impera</i> , maksudnya adalah?	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
9.	Jelaskan dampak penjajahan Bangsa Barat atas umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan peradaban!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
10	Dalam posisi yang lemah, umat Islam mencoba untuk bangkit kembali untuk mengembalikan kejayaannya. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh umat Islam untuk bangkit melawan Bangsa Barat?	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan ide/konsep)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab V ini terdiri dari, 6 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 4 soal termasuk ke dalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab V Soal essay Sejarah Pendidikan Islam

PRESENTASE KUALITAS SOAL ESSAY BAB V



Gambar 6. Presentase Kualitas Soal Bab V

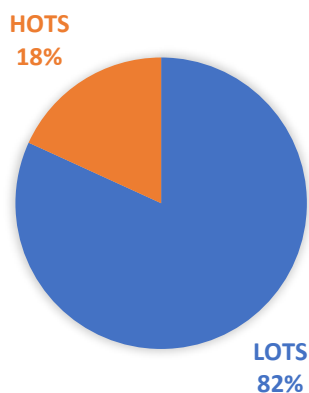
Tabel 7. Bab VI Gerakan Pembaruan Dalam Islam

No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
----	------------	----------------	----------------------	------------

1.	Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pembaruan dalam dunia Islam!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur menganalisis (mengurai pendapat diri sendiri)
2.	Jelaskan konsep pembaruan yang dicetuskan Muhammad Ali Pasha dalam bidang pendidikan!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
3.	Jelaskan aspek-aspek pembaruan yang digagas oleh para pembaru dalam bidang politik!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
4.	Bagaimana mana pendapat anda tentang usaha pembaruan yang dilakukan dengan menggunakan media cetak seperti majalah!	L3/C4	HOTS	Hots, termasuk C4 karena mengandung unsur menganalisis (mengurai pendapat diri sendiri)
5.	Sebutkan gagasan-gagasan pembaru Islam dalam bidang sosial dan keagamaan!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali (menyebutkan)
6.	Jelaskan pandangan Jamaluddin tentang upaya mempersatukan umat Islam seluruh dunia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)
7.	Jelaskan peran tokoh-tokoh pembaru dalam dunia pendidikan di Mesir!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
8.	Jelaskan perubahan dinamika keagamaan yang berkembang pada masa sebelum pembaruan Islam!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
9.	Jelaskan perubahan dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa pembaruan Islam!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
10	Berikanlah contoh sikap yang menunjukkan keteladanan terhadap tokoh pembaharu Islam!	L2/C3	LOTS	Lots, termasuk C3, karena mengandung unsur menggunakan informasi pada domain berbeda (mengilustrasikan/mengaplikasikan)
11.	Sebutkan persamaan nilai yang terkandung dalam konsep Pan-Islamisme yang digagas oleh Jamaluddin Al-Afghani dan Dinamisme yang digagas oleh Muhammad Iqbal!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2 karena mengandung unsur mengingat dan memahami suatu konsep (dijelaskan persamaannya)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab VI ini terdiri dari, 9 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 2 soal termasuk ke dalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab VI Soal essay Sejarah Pendidikan Islam.

PRESENTASE KUALITAS SOAL ESSAY BAB VI



Gambar 7. Presentase Kualitas Soal Bab VI

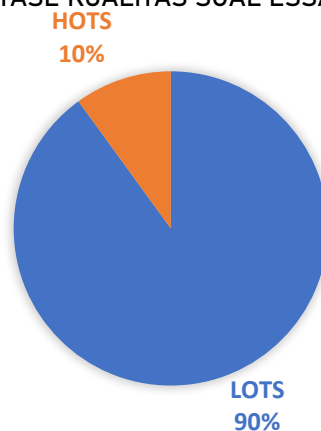
Tabel 8. Bab VII Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia

No	Jenis Soal	Level Kognitif	Kategori (LOTS/HOTS)	Keterangan
1.	Jelaskan latar belakang berkembangnya pembaruan di Indonesia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
2	Jelaskan pengaruh pembaruan Islam dalam bidang politik di Indonesia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
3	Jelaskan pengaruh pembaruan Islam terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan suatu konsep)
4	Jelaskan dampak positif pembaruan Islam di Indonesia dalam bidang sosial dan keagamaan!	L3/C4&5	HOTS	Hots, termasuk C4 dan C5 karena mengandung unsur menganalisis dan menilai suatu konsep
5	Sebutkan ide-ide gerakan pembaruan yang digagas oleh para ulama dan tokoh-tokoh pembaru Islam di Indonesia!	L1/C1	LOTS	Lots, termasuk C1 karena mengandung unsur mengingat kembali konsep atau fakta (menyebutkan)
6	Jelaskan peranan para Ulama terhadap pembaruan dalam bidang politik dan pendidikan!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C2 karena mengandung unsur memahami (menjelaskan konsep)
7	Jelaskan jalur masuknya ide-ide pembaruan di Indonesia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
8	Jelaskan corak gerakan pembaruan di Indonesia!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)

9	Jelaskan konsep pembaruan yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan konsep)
10	Jelaskan konsep pembaruan Nahdlatul Ulama dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan!	L1/C2	LOTS	Lots, termasuk C1 & C2, karena mengandung unsur mengingat dan memahami (menjelaskan ide/ konsep)

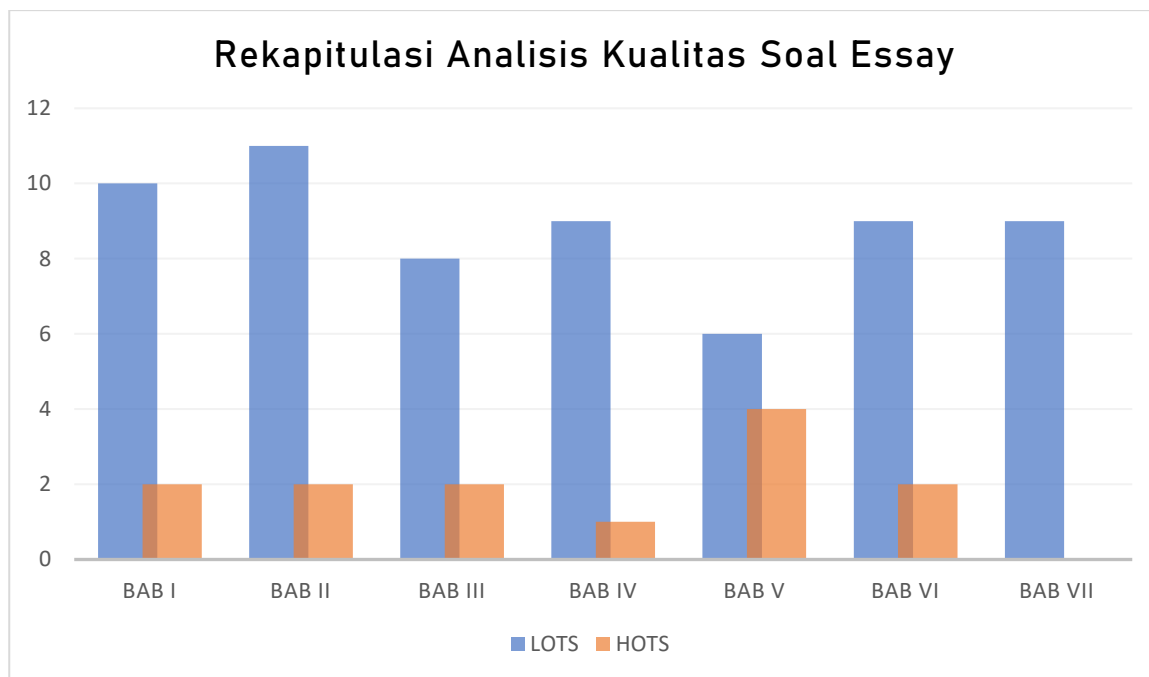
Menurut hasil analisis pada tabel di atas, maka kualitas tiap butir soal pada Bab VII ini terdiri dari, 9 soal termasuk ke dalam soal LOTS, dan 1 soal termasuk ke dalam soal HOTS. Berikut presentase hasil analisis bab VII Soal essay Sejarah Pendidikan Islam.

PRESENTASE KUALITAS SOAL ESSAY BAB VII



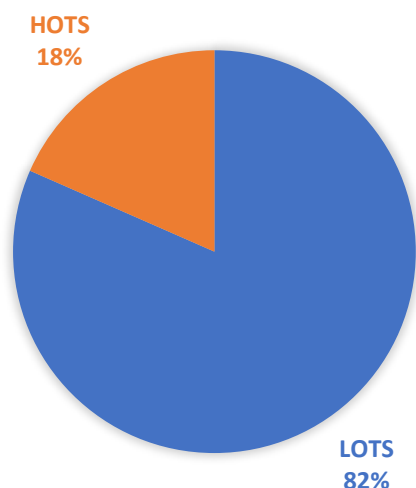
Gambar 8. Presentase Kualitas Soal Essay Bab VII

Jika kita rekapitulasi semua kualitas butir soal pada 7 Bab diatas, maka di dalam buku mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI ini terdapat 76 soal uraian yang terdiri dari: 62 soal lots dengan persentase 81,6% dan 14 soal hots dengan persentase 18,4%. Berikut ini rincian analisis kualitas perbabnya yang dicantumkan dalam bentuk diagram batang disertai presentase yang dicantumkan dalam bentuk diagram pie.



Gambar 9. Diagram Rekapitulasi Analisis Kualitas Soal Essay

PERSENTASE KUALITAS SOAL PADA BUKU SKI KELAS XI



Gambar 10. Persentase Kualitas Soal pada buku SKI kelas XI

Pembahasan

Untuk menentukan suatu soal apakah termasuk pada kategori HOTS atau LOTS, kita dapat mengetahuinya dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) dan menganalisis sesuai jenjang intelektualnya. Dimulai dari C1-C6 dengan rincian sebagai berikut

1. Mengingat (C1) adalah Kemampuan untuk mengingat atau mengidentifikasi kembali nama, terminologi, konsep, rumus, dan informasi lainnya tanpa mengantisipasi dapat memanfaatkannya. Tingkat kognisi terendah didasarkan pada pengetahuan atau ingatan. Karta kerja Operasional yang biasa digunakan diantaranya: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan
2. Pemahaman (C2) adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman adalah memiliki pengetahuan tentang sesuatu dan kemampuan untuk melihatnya dari banyak perspektif. Ketika seorang siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu secara lebih

- mendalam dengan menggunakan kata-katanya sendiri, maka siswa dianggap telah memahami materi tersebut. Tingkat keterampilan kognitif yang lebih tinggi daripada mengingat atau menghafal adalah pemahaman. Kata kerja Operasional (KKO) yang biasa digunakan diantaranya: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan
3. Penerapan (application) C3 adalah kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan ide, proses atau teknik, prinsip, formula, teori, dan konsep lain yang luas dalam konteks yang baru dan spesifik atau dikenal sebagai aplikasi. Aplikasi ini melibatkan pemikiran tingkat tinggi daripada pemahaman. Kata kerja Operasional (KKO) yang biasa digunakan diantaranya: Menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan.
 4. Analisis (C4) adalah mengacu pada kapasitas seseorang untuk memecah situasi atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami bagaimana satu bagian atau faktor yang berhubungan dengan aspek lainnya. Level analisis berada satu level di atas level aplikasi. Kata kerja Operasional (KKO) yang biasa digunakan diantaranya: mengurai, membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji.
 5. Sintesis (syntesis) C5 adalah tindakan menggabungkan potongan atau elemen secara rasional sedemikian rupa sehingga membentuk pola baru atau pola terstruktur. Dibandingkan dengan level analisis, sintesis berada pada tingkat yang lebih tinggi. Kata kerja Operasional (KKO) yang biasa digunakan diantaranya: menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung, menduga, memprediksi
 6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (evaluation) C6. Menurut taksonomi Bloom, tingkat penalaran tertinggi dalam domain kognitif adalah C6. Di sini, penilaian/evaluasi mengacu pada kapasitas seseorang untuk membentuk pendapat tentang situasi, konsep, atau nilai. Misalnya, jika seseorang diberikan pilihan antara dua pilihan, dia akan dapat memilih salah satu yang memenuhi persyaratan yang paling ketat. Kata kerja Operasional (KKO) yang biasa digunakan diantaranya: mengkonstruksi, mengkreasi, menulias, mengembangkan, menformulasikan.

Jika kita Analisis KKO yang digunakan dalam setiap soal uraian dari buku tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Jumlah kata kerja *Menyebutkan* sebesar 23 soal, kata *menjelaskan* 42 soal, kata kerja *menerapkan* 1 soal, kata kerja *membandingkan* 2 soal, kata kerja *mengurai* 1 soal, dan kata kerja *menilai* sebanyak 7 soal.

Ternyata KKO yang sering digunakan adalah kata jelaskan yang makna jika kita kategorikan, kata kerja jelaskan ini masuk kedalam C2 atau pemahaman, tetapi jika kita menganalisis kualitas suatu soal, Kata kerja Operasional jelaskan tidak serta merta bisa menentukan suatu soal masuk kedalam kualitas soal LOTS, bisa jadi menjelaskan tapi dengan level kognitif yang berbeda. Seperti contoh soal berikut ini:

Contoh Soal pertama:

Jelaskan pandangan Jamaluddin tentang upaya mempersatukan umat Islam seluruh dunia!

Penjelasan: Soal tersebut masuk kedalam kategori Soal LOTS, dengan level kognitif (L1) dan C2 karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan untuk mengingat Kembali/hafalan dan pemahaman tentang pandangan jamaludin dalam upaya mempersatukan umat Islam seluruh dunia. Tapi kita bandingkan dengan soal kedua berikut apakah sama atau tidak.

Contoh Soal kedua:

Jelaskan hikmah yang terkandung dari politik toleransi universal yang digagas oleh Sultan Akbar!

Penjelasan: Soal tersebut termasuk kedalam soal HOTS, karena untuk menjawab soal diperlukan kemampuan memproses dan mengintegrasikan informasi, misalnya memproses dan transformasi konsep/informsi, mencari hubungan antar informasi, mengintegrasikan, dan menyimpulkannya apa hikmah yang bisa dipetik dalam kehidupan

sekarang ini dari konsep politik universal tersebut. Ini merupakan level kognitif ke 3 (penalaran)

Maka untuk lebih meyakinkan kualitas soal essay pada buku ini dianalisis pula level kognitif dari 76 soal di atas yaitu dengan hasil sebagai berikut:

1. Untuk L1/C1 ditemukan pada 21 soal sehingga persentasenya adalah 28%
2. Untuk L1/C2 ditemukan pada 40 soal sehingga persentasenya adalah 53%
3. Untuk L2/C3 ditemukan pada 1 soal sehingga persentasenya adalah 1%
4. Untuk L3/C4 ditemukan pada 11 soal sehingga persentasenya adalah 14%
5. Untuk L3/C5 ditemukan pada 3 soal sehingga persentasenya adalah 4%
6. Untuk L3/C6 tidak ditemukan pada soal sehingga persentasenya adalah 0%

Sehingga sudah terlihat secara jelas bahwa soal LOTS yang terdiri dari L1/C1 28% ditambah dengan L1/C2 53% dan L2/C3 1%, total keseluruhan soal LOTS adalah 82% sedangkan soal HOTS hanya mencapai 18% saja dengan rincian L3/C4 14% dan C3/C5 4%. Dari analisis tersebut disimpulkan bahwa soal-soal yang terdapat pada buku SKI kelas XI MA ini tidak memenuhi standar karena soal HOTSnya pun sedikit jika dibandingkan dengan soal LOTS. Maka ini tentu tidak memenuhi standar pembelajaran abad 21 yang harus serba HOTS.

Untuk menentukan soal tersebut masuk dalam kategori HOTS atau tidaknya, bukan hanya ditentukan dari Kata Kerja Operasional (KKO) saja, ada beberapa aspek lain yang menentukan diantaranya ada aspek.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Soal Essay pada buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI terdiri dari 82% Soal LOTS dan 18% soal HOTS. Dari beberapa ranah kognitif yang paling banyak muncul adalah kategori L1/C2 (pemahaman) dengan jumlah 40 soal/ 53%. Ini bukan soal HOTS karena hanya membutuhkan kemampuan mengingat dan menjelaskan ide/konsep. Sehingga buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI ini tidak memenuhi standar soal HOTS yang dituntut oleh pembelajaran abad 21.

Implikasi

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas terkait kualitas soal HOTS dalam pembelajaran abad 21. Selain itu menjadi kritik dan saran bagi Kementerian Agama Republik Indonesia untuk bias memperbaiki bahan ajar terutama kualitas soal pada buku peserta didik. Dilihat dari tuntutan pembelajaran abad 21 yang mengharuskan peserta didik untuk bisa berpikir kritis, mampu menyelesaikan masalah dan berkolaborasi. Dan hal tersebut sebagai bagian dari meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar menjadi pendidikan yang setara dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada bapak dosen kami selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang sudah membimbing dan mengarahkan kami terutama dalam pembuatan artikel ini, dan kepada seluruh pihak terkait yang secara tidak langsung mensupport dan mendoakan saya, semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ips. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1), 298–304.
- Amma, T., Setiyanto, A., & Fauzi, M. (2021). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 135–151.
- Baroya, E. H. (2018). Strategi pembelajaran abad 21. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 101–115.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika.
- MAGHFIRAH, S. B. (n.d.). *ANALISIS LEVEL SOAL DAN LEVEL KOGNITIF SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN FISIKA DI*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Mulyono, H., Istiyati, S., Atmojo, I., & Ardiyansah, R. (2019). Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Berbasis Critical Thinking Sesuai Kurikulum Guna Mengakselerasi Education 4.0. *Jurnal Pendidikan Dasar Uns*, 7(2), 108–111.
- Nugroho, R. A. (2021). *HOTS: Kemampuan berpikir tingkat tinggi/R. Arifin Nugroho*.
- Panggabean, D. R., Angreini, T., Lubis, J. R., & Ansari, K. (2019). Analisis Soal Berbasis Hots (High Older Thinking Skills) dalam Buku Brilian (Buku Ringkasan Materi dan Latihan) Kelas XI SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 61–66.
- Ridwan, S. (2019). Pembelajaran berbasis HOTS. *Jakarta: TS Smart*.
- Suci, I. E., Martini, M., & Purnomo, A. R. (2021). Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Buku IPA Kelas VIII SMP Bab Struktur Dan Fungsi Tumbuhan. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(3), 316–324.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.